

TINDAK TUTUR DALAM EMPAT PIDATO SAMBUTAN PRESIDEN TAIWAN CAI YINGWEN

Hana Nurul Hasanah¹ & Emilia Kurniasari²
Program Studi Cina, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
Email: ¹hana.nh@ui.ac.id, ²emilia.kurniasari@gmail.com

Abstract: This research aims to identify the illocutionary acts in non-campaign speeches of the president of Taiwan, Cai Yingwen. Four speeches under the themes cross-strait and gender equality were investigated using a qualitative method. Fifty sentences were selected as data analysis, and the illocutionary acts in each sentence were identified based on Searle's five basic categories of illocutionary act. The result shows that the opening parts of Cai speeches are moderately various contains expressives, such as thanking and congratulating, and representatives such as stating a fact, the body parts are generally dominated by representatives (stating), and the closing parts are dominated by directives such as request and order.

Keywords: presidential speech, Taiwan, Cai Yingwen, illocutionary acts.

DOI: [10.30957/lingua.v16i1.574](https://doi.org/10.30957/lingua.v16i1.574).

1. PENDAHULUAN

Untaian kata-kata yang terangkai dalam sebuah ujaran menyimpan maksud tertentu serta memiliki daya untuk mempengaruhi pendengar agar melakukan suatu tindakan sebagaimana yang diharapkan oleh penutur. Menariknya, sadar akan pengaruh kuat yang dapat ditimbulkan oleh kata-kata, ranah politik memanfaatkan pidato (calon) pemimpin negara/wilayah dengan tujuan antara lain untuk: sosialisasi program kerja pemerintah, mempengaruhi opini publik, dan bahkan mengontrol sikap masyarakat.

Dari segi pragmatik, ujaran dipandang sebagai sebuah tindakan yang lazim disebut tindak tutur (*speech act*). Speech acts pertama kali dikemukakan oleh J.L. Austin dalam karyanya *How to Do Things with Words*, sedangkan "tindak tutur" adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang diusulkan oleh Asim Gunarwan (Gunarwan, 2007:xiii). Dalam berkomunikasi, penutur mengungkapkan proposisi dengan tekanan ilokusi tertentu dan pada saat yang sama penutur melakukan suatu tindakan tertentu (Cruse, 2000:331). Austin mengemukakan 5 kategori tindak ilokusi yang kemudian disempurnakan oleh Searle (1969).

Dalam sebuah tuturan, ilokusi dapat muncul secara eksplisit atau implisit. Sebuah tuturan dikatakan memiliki ilokusi eksplisit apabila di dalamnya terdapat Alat Penunjuk Tekanan Ilokusi (APTI) '*illocutionary force indicating device(s) (IFID(s))*' (Renkema, 2004:16). APTI berperan untuk menunjukkan arah penyesuaian (*direction of fit*) antara isi proposisi dengan kenyataan (Searle, 1976:14). APTI diidentifikasi melalui kehadiran verba performatif, urutan kata, intonasi, tekanan, adverbial tertentu, dan

konjungsi (Yule, 1996:86; Renkema, 2004:16-17).

Searle (1969; 1976:10) mengusulkan 5 kategori yang disebutnya sebagai kategori dasar dari tindak ilokusi. Fungsi umum/makrofungsi dan bentuk tuturan dari setiap kategori ditunjukkan dalam Tabel 1. (Searle, 1976:10-16; Yule, 1996:92-95; Cruse, 2000:342-343; Gunarwan, 2007:xiii).

Tabel 1. Tindak ilokusi serta fungsi dan bentuknya.

Kategori	Fungsi umum	Verba ilokusi	Bentuk tuturan
Representatif/Asertif	Mengikat penutur terhadap kebenaran (dapat diverifikasi betul atau salah) dari proposisi yang diungkapkan.	Menyatakan, menegaskan, melapor, mengingatkan	Pernyataan suatu fakta, penegasan, laporan, peringatan
Direktif	Mempengaruhi/menyuruh petutur melakukan sesuatu.	Memerintah, menyuruh, meminta, memohon	Perintah, anjuran, permintaan, permohonan
Komisif	Mengikat penutur untuk melakukan sesuatu bagi orang lain di masa yang akan datang.	Berjanji, bersumpah, mengancam, menawarkan	Janji, sumpah/ikrar, ancaman, tawaran
Ekspresif	Mengungkapkan keadaan psikologis penutur atas apa yang dialaminya atau peristiwa tertentu.	Bersyukur, berduka, memuji, memberi selamat, meminta (maaf/ampun)	Ucapan terima kasih/syukur, ucapan duka cita, ucapan selamat, permintaan maaf
Deklarasi	Menimbulkan perubahan status, keadaan, dan sebagainya.	Mengundurkan diri, memberhentikan, memvonis	Pengunduran diri dari suatu jabatan, pemberhentian hubungan kerja, vonis hakim di pengadilan

Kajian pragmatik mengenai pidato umumnya membahas pidato kampanye pemilihan presiden atau wakil rakyat dengan fokus penelitian strategi persuasif para kandidat. Tidak sedikit penelitian mengenai tindak tutur dalam pidato kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat yang berlangsung pada tahun 2015 untuk memulai jabatan tahun 2016 (lihat Arisetiyani dan Yuliasry, 2017; Gusthini, Subarna, Amalia, 2018; Balogun dan Murana, 2018). Sementara itu, di antara penelitian pragmatik mengenai pidato presiden Taiwan yang belum banyak itu, salah satunya adalah identifikasi tipe tindak tutur dalam pidato pelantikan Presiden Chen Shuibian yang pada dasarnya tidak mengkhususkan untuk presiden Taiwan saja¹ (lihat Widiatmoko, 2017). Dengan demikian belum banyak penelitian pragmatik yang memfokuskan pada tindak tutur pidato Cai Yingwen,² terlebih lagi yang mengkaji pidato sambutan Cai setelah beliau menjadi presiden Taiwan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengisi

¹Chen Shuibian presiden ke-5 Taiwan sejak 1947, menjabat mulai dari tahun 2000 hingga 2008. (Sumber: <https://english.president.gov.tw/Page/81>).

²Cai Yingwen yang juga mulai berkampanye pada tahun 2015. Setelah resmi diumumkan sebagai calon presiden Taiwan dari Partai Progresif Demokratik, Cai Yingwen mulai berkampanye pada 29 Mei 2015 dengan mengunjungi Amerika Serikat dan menemui pejabat setempat serta pendukungnya yang berada di Amerika Serikat. (Sumber: <https://oftaiwan.org/2015/12/27/2016-presidential-election-highlight-reel/>).

kekosongan yang ada. Di sisi lain, penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh manfaat praktis yang dapat ditemukan dari meneliti tindak tutur pidato sambutan, salah satunya adalah menemukan pola tindak tutur dalam setiap bagian pidato (pembuka, isi, penutup). Pola ini secara umum bermanfaat bagi mereka yang hendak memahami alur pidato dan menangkap pesan di balik narasi pidato; secara khusus, juga berguna bagi pembelajar Bahasa Mandarin sebagai bahasa asing di Indonesia yang ingin memahami teks pidato serta ingin menyusun pidato sambutan berbahasa Mandarin.

Partai pengusung Cai Yingwen, Partai Progresif Demokratik (民主進步黨 *Mínzhǔ Jìnbù Dǎng*), berperan sebagai partai oposisi yang sangat mendukung kemerdekaan Taiwan. Oleh karena itu isu “lintas selat” merupakan salah satu isu yang menjadi perhatian mereka³. Di sisi lain, sekalipun jumlah perwakilan wanita dalam parlemen Taiwan cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia⁴, sebagian besar masyarakat masih berpegang pada sistem kekerabatan patrilineal serta pandangan masyarakat Cina tradisional yang cenderung mengedepankan laki-laki daripada wanita⁵. Oleh karena itu, satu isu lain yang juga hendak diperjuangkan oleh Cai adalah kesetaraan gender yang tertuang dalam Kebijakan Kesetaraan Gender 3 in 1⁶. Atas pertimbangan ini, objek kajian kami batasi pada pidato sambutan dari acara-acara yang berkaitan dengan dua isu di atas. Secara spesifik, pertanyaan penelitian yang diangkat untuk memandu penelitian ini adalah:

- 1) Jenis tindak tutur apa yang terdapat dalam naskah pidato Presiden Cai Yingwen mengenai isu kesetaraan gender lintas selat?
- 2) Apa APTI yang digunakan dalam tuturan teks pidato yang memiliki ilokusi eksplisit?

Tindak ilokusi dalam naskah pidato Presiden Cai diidentifikasi menggunakan kategori tindak ilokusi Searle. Yang menarik, sekalipun sebuah tuturan memiliki ilokusi eksplisit, APTI tidak bisa selalu dijadikan satu-satunya dasar dalam mengidentifikasi tipe tindak ilokusi. Renkema (2004:18) mengemukakan diperlukan pengetahuan terhadap situasi wacana dan pengetahuan mengenai relasi antar-partisipan untuk dapat mengidentifikasi/menginterpretasi suatu tuturan. Dalam konteks penelitian ini, wacana pidato yang dijadikan objek penelitian merupakan pidato sambutan dalam empat acara

³Hubungan lintas selat (兩岸關係 *liǎng'àn guānxi*) merupakan hubungan diplomatik antara Republik Cina dan Republik Rakyat Cina setelah pemerintahan Republik Cina pindah ke Taiwan pada 1949. (Sumber: https://taiwan.gov.tw/content_6.php)

⁴[Http://www.bbc.com/news/world-asia-36309137](http://www.bbc.com/news/world-asia-36309137).

⁵Masyarakat Cina tradisional mengutamakan laki-laki daripada perempuan. Misalnya dalam pendidikan, menurut laporan penelitian Yu Xie tahun 2013, keluarga Cina tradisional cenderung mengorbankan pendidikan anak perempuan yang lebih tua untuk pendidikan anak laki-laki yang lebih muda. (Sumber: <https://www.psc.isr.umich.edu/pubs/pdf/tr13-808.pdf>).

⁶Kebijakan Kesetaraan Gender 3 in 1 (三合一的照顧政策 *sān hé yī de zhàogù zhèngcè*) mencakup 3 hal, yaitu tempat penitipan anak umum, kebijakan perhatian jangka panjang, dan kebijakan pekerjaan penuh bagi perempuan Taiwan. Kebijakan ini bertujuan untuk mewujudkan perempuan Taiwan yang berpendidikan tinggi dan kemampuan bekerja yang juga tinggi. (Sumber: <https://www.pwr.org.tw/discourse/901>).

formal baik skala nasional maupun internasional. Hubungan antar-partisipan di dalamnya ada yang berupa hubungan pemimpin negara dengan rakyat biasa, tokoh masyarakat, atau mitra negaranya, sehingga situasi dan hubungan antar-partisipan pada tiap acara tidak sepenuhnya sama. Oleh karena itu, diasumsikan tindak ilokusi untuk tiap bagian pidato tidak selalu sama dan APTI yang digunakan pun berbeda. Hasil analisis diharapkan dapat menjelaskan tipe tindak ilokusi serta bentuk tuturannya dan memerikan APTI yang lazim hadir dalam tiap bagian wacana pidato presiden berbahasa Mandarin.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian berupa empat naskah pidato Presiden Cai Yingwen yang terdiri dari dua naskah pidato yang berkaitan dengan isu lintas selat dan dua naskah pidato yang berkaitan dengan kesetaraan gender. Empat naskah ini merupakan pidato sambutan Presiden Cai yang disampaikan pada tahun 2016 dan 2017. Untuk keperluan penelitian ini, empat naskah itu diberikan nama sebagai berikut: CYw.LS1, CYw.LS2 (pidato tentang lintas selat), CYw.KG1, dan CYw.KG2 (pidato tentang kesetaraan gender). Angka 1 dan 2 berturut-turut mewakili 2016 dan 2017.

CYw.LS1 merupakan naskah pidato sambutan dalam acara yang diadakan oleh Strait Exchange Foundation (SEF) pada 8 Juni 2016 di Hotel Marriott, Taipei. Lebih dari 250 pengusaha Taiwan yang berinvestasi di Tiongkok menghadiri acara ini⁷. Presiden Cai Yingwen dalam pidatonya mengemukakan bahwa pemerintah Taiwan akan memberikan dukungan terhadap para pengusaha dalam menjalankan bisnisnya di Tiongkok.

CYw.LS2 merupakan naskah pidato sambutan yang disampaikan oleh Presiden Cai saat menghadiri acara “Simposium 30 Tahun Pertukaran dan Prospek Lintas Selat di Masa Depan” pada 26 Oktober 2017 di International Conference Hall, Perpustakaan Nasional Taiwan⁸. Simposium 30 tahun lintas selat yang diadakan oleh Foundation on Asia-Pacific Peace Studies (FAPS) ini diikuti oleh berbagai kalangan, antara lain mahasiswa, akademisi, dan perwakilan dari badan pemerintah. Para peserta simposium membahas tentang makna pertukaran sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan perdagangan yang melalui Selat Taiwan sejak dimulainya hubungan lintas selat 30 tahun silam⁹.

Cyw.KG1 berisi mengenai keberhasilan Taiwan meningkatkan partisipasi perempuan dalam urusan publik pada pembukaan acara *The 2016 International Council of Women-Executive Committee Meeting* (ICW-ECM)¹⁰ yang berlangsung pada 14

⁷[Http://www.epochtimes.com/gb/16/6/8/n7977973.htm](http://www.epochtimes.com/gb/16/6/8/n7977973.htm).

⁸[Https://thediplomat.com/2017/10/after-the-19th-party-congress-tsai-ing-wen-calls-for-breakthrough-with-china/](https://thediplomat.com/2017/10/after-the-19th-party-congress-tsai-ing-wen-calls-for-breakthrough-with-china/).

⁹ [Https://www.mac.gov.tw/en/News_Content.aspx?n=2BA0753CBE348412&sms=E828F60C4AFBAF90&s=1B34730F35AA38CD](https://www.mac.gov.tw/en/News_Content.aspx?n=2BA0753CBE348412&sms=E828F60C4AFBAF90&s=1B34730F35AA38CD).

¹⁰ *International Council of Women* (ICW) merupakan organisasi non pemerintah yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan. Organisasi ini berdiri sejak tahun 1888. Taiwan secara resmi menjadi anggota

November 2016 hingga 17 November 2016 di Grand Hotel, Taipei¹¹. ICW-ECM 2016 bertema “Transformasi Masyarakat melalui Pemberdayaan Perempuan” dan dihadiri oleh politisi, akademisi, dan perwakilan organisasi-organisasi hak asasi dari Mesir, Guatemala, Jepang, Pulau Marshall, Filipina, Polandia, Afrika Selatan, Korea Selatan, dan Saint Vincent dan Grenadine¹².

Naskah pidato Cyw.KG2 mendeskripsikan partisipasi perempuan dalam pemerintahan dan masyarakat. Pidato ini disampaikan dalam upacara pembukaan acara Hari Perempuan Internasional 2017 pada 8 Maret 2017. Acara ini diadakan di Taman Budaya dan Kreatif Songshan, Distrik Xinyi, dihadiri oleh lima perkumpulan kegiatan pengembangan diri untuk perempuan dan dapat diikuti secara gratis oleh masyarakat umum¹³. Rangkuman mengenai keempat sumber data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kode dan informasi sumber data.

Kode	Tema	Waktu	Pendengar
CYw.LS1	Lintas selat	8/06/2016	Pengusaha Taiwan yang memiliki hubungan bisnis dengan Tiongkok
CYw.LS2	Lintas selat	26/10/2017	Mahasiswa, akademisi, perwakilan badan pemerintahan
CYw.KG1	Kesetaraan gender	14/11/2016	Politisi, akademisi, perwakilan organisasi pembela HAM
CYw.KG2	Kesetaraan gender	8/03/2017	Masyarakat umum yang sebagian besar adalah perempuan

Setiap naskah pidato dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu: tindak tutur bagian pembuka, tindak tutur bagian isi, dan tindak tutur bagian penutup. Karena jumlah kalimat untuk tiap naskah pidato tidak sama, kami mengambil sampel masing-masing 25 kalimat topik dari naskahpidato tentang lintas selat dan kesetaraan gender. Jumlah keseluruhan kalimat yang dianalisis adalah 50. Kalimat-kalimat ini diperoleh dari setiap bagian naskah pidato. Selanjutnya, tindak ilokusi dari 50 kalimat terpilih ini diidentifikasi menggunakan lima kategori tindak ilokusi Searle (1969). Setelah diketahui tindak ilokusinya, analisis dilanjutkan dengan menentukan bentuk tindak tuturnya, misalnya tindak ilokusi direktif bentuk permintaan, anjuran atau lainnya. Identifikasi terakhir adalah menentukan kata apa atau bentuk kalimat seperti apa yang menjadi APTI untuk tuturan yang memiliki ilokusi eksplisit. Terakhir, kami menarik kesimpulan mengenai keterkaitan antara kategori tindak ilokusi dengan tema pidato dan struktur wacana pidato.

ICW sejak tahun 1990. ICW-ECM 2016 merupakan agenda *executive committee meeting* ICW pertama yang dilaksanakan di Taiwan (sumber: <http://www.icw-cif.com/01/02.php>).

¹¹[Http://www.icw-cif.com/admin/bbs/board.php?bo_table=02_02&wr_id=13](http://www.icw-cif.com/admin/bbs/board.php?bo_table=02_02&wr_id=13)).

¹²ICW-ECM 2016 berlangsung di Taipei, *International Council of Women meeting opens in Taipei*, 15 November 2016. (Sumber: <https://taiwantoday.tw/news.php?unit=2,6,10,15,18&post=104479>).

¹³[Http://womany.net/collections/10638iwd](http://womany.net/collections/10638iwd).

3. HASIL DAN BAHASAN

Terdapat 50 kalimat yang digunakan dalam analisis data yang berasal dari empat sumber data. Untuk keperluan penyampaian hasil analisis, kami hanya menyajikan kalimat-kalimat pilihan dari bagian pembuka, isi, dan penutup.

Tindak Tutur Bagian Pembuka

Layaknya pidato sambutan pada umumnya, pidato Presiden Cai juga diawali dengan salam pembuka. Selanjutnya diikuti dengan pendahuluan terhadap isi pidato yang berupagambaran umum/latar belakang keadaan Taiwan terkait dengan topik yang akan disampaikan.

Ujaran-ujaran bagian pembuka pada empat sumber data termasuk ke dalam tipe tindak ilokusi ekspresif dan representatif. Akan tetapi, tindak ilokusi ekspresif hanya ditemukan di dalam CYw.LS1 dan CYw.KG2. Hal ini berkaitan dengan momentum pelaksanaan acara. CYw.LS1 merupakan naskah pidato sambutan Presiden Cai yang disampaikan sehari sebelum Hari Raya Perahu Naga, sedangkan CYw.KG2 disampaikan bertepatan dengan Hari Perempuan Internasional. Pada CYw.LS1 dan CYw.KG2 ucapan selamat terdapat dalam kalimat pertama Presiden Cai dan ditandai dengan penggunaan kata 快樂 *kuàilè* sesudah nama hari raya, contohnya: (1) 端午節快樂 ‘Selamat Hari Raya Perahu Naga’ dan (2) 婦女節快樂 ‘Selamat Hari Perempuan’.

Selain berupa ucapan selamat, tindak ilokusi ekspresif dalam CYw.LS1 juga ada yang berupa ucapan terima kasih. Di dalam kalimat (1), ucapan terima kasih disampaikan di akhir kalimat, yakni setelah Presiden Cai menggambarkan sekilas mengenai kondisi pengusaha Taiwan beberapa tahun ini.

(1) 時間過得很快，我不會忘記，在座的許多臺商朋友，這幾年在中國
Shíjiān guò de hěn kuài, wǒ bù huì wàngjì, zài zuò de xǔduō Tái shāng péngyou, zhè jǐ nián zài
Zhōngguó

大陸，乃至全世界打拚，為兩岸經貿交流，做了許多的努力和貢獻，
dàlù, nǎizhì quán shìjiè dǎpàn, wèi liǎng'àn jīngmào jiāoliú, zuò le xǔduō de nǚlìhé gòngxiàn,
在此，我要向各位表達誠摯的謝意。

zài cǐ, wǒ yào xiàng gèwèi biǎodá chéngzhì de xièyì.

‘Waktu berjalan dengan sangat cepat. Tak akan pernah saya lupakan, para pengusaha Taiwan yang hadir saat ini dalam beberapa tahun ini di bawah tekanan Republik Rakyat Tiongkok dan bahkan dunia internasional telah banyak bekerja keras dan berkontribusi terhadap hubungan dagang antara Taiwan dan RRT. Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para hadirin’.

Dalam CYw.LS1 Presiden Cai membuka pidatonya dengan mengucapkan selamat Hari Raya Perahu Naga, lalu dilanjutkan dengan sambutan kepada para hadirin yang sebagian besar adalah pengusaha Taiwan yang tidak asing lagi bagi Presiden Cai. Pada masa pemerintahan Chen Shuibian, frekuensi kontak Presiden Cai dengan para

pengusaha Taiwan yang memiliki hubungan bisnis dengan Cina Daratan cukup tinggi. Pada waktu itu beliau menjabat sebagai Kepala Dewan Urusan Cina Daratan (Mainland Affairs Council/MAC)¹⁴. Acara malam kekerabatan antar-pengusaha Taiwan yang diadakan 8 Juni 2016 menjadi kesempatan pertama beliau, setelah menjadi presiden, untuk menyapa para pengusaha Taiwan. Oleh karena itu, pada awal pidatonya Presiden Cai memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih atas kontribusi pengusaha Taiwan terkait dengan pertukaran ekonomi dan perdagangan lintas selat dalam beberapa tahun terakhir. Ucapan terima kasih ini disampaikan secara eksplisit pada klausa terakhir kalimat (1), yakni “我要向各位表達誠摯的謝意 *wǒ yào xiàng gèwèi biǎodá chéngzhì de xièyì*” ‘saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para hadirin’. Dengan demikian kalimat (1) tersebut termasuk dalam tindak tutur ekspresif berbentuk ucapan terima kasih.

Sementara itu, pada naskah pidato tentang lintas selat lainnya (CYw.LS2) hanya ditemukan tuturan dengan tipe tindak ilokusi representatif, contohnya dalam kalimat (2) berikut.

(2) 在這裡，我要特別敘述一段常受到忽視的歷史經過。

Zài zhèlǐ, wǒ yào tèbié xùshù yí duàn cháng shòudào hūshì de lìshǐ jīngguò.

‘Kali ini, saya secara khusus akan menceritakan sebuah proses sejarah yang seringkali disepelekan’.

Tipe tindak ilokusi dalam kalimat (2) dapat diidentifikasi dari penggunaan kata *敘述* *xùshù* ‘menceritakan’ yang berperan sebagai predikat kalimat tersebut. CYw.LS2 disampaikan pada acara simposium yang bertepatan dengan 30 tahun dibukanya hubungan lintas selat. Tahun 1987 Partai Progresif Demokrat (PPD) masih merupakan partai baru tetapi sudah turut berjuang agar kontak antara penduduk Taiwan dengan saudaranya di Cina Daratan (RRT) menjadi legal¹⁵. Akan tetapi selama masa pemerintahan Kuomintang (Partai Nasionalis Taiwan) peran penting PPD ini tidak pernah diangkat atau dengan kata lain sebagaimana yang dikatakan Presiden Cai “受到忽視” ‘disepelekan’. Oleh karena itu, Presiden Cai memanfaatkan acara pembukaan simposium tersebut untuk bercerita mengenai peran PPD dalam mendukung pencabutan kebijakan hukum darurat militer (*martial law*).

Sama halnya dengan CYw.LS2, CYw.KG1 juga merupakan naskah dari pidato yang disampaikan tidak bertepatan dengan perayaan hari raya tradisional Cina atau hari besar internasional. Oleh karena itu, pada bagian pembuka tidak ditemukan tindak ilokusi ekspresif berupa ucapan selamat. Di dalam bagian pembuka CYw.KG1 hanya terdapat tindak tutur representatif tetapi bentuknya berbeda dengan yang sebelumnya.

¹⁴Karir politik Cai Yingwen dimulai tahun 2000 ketika beliau ditunjuk oleh Chen Shuibian sebagai kepala Dewan Urusan Cina Daratan (<https://www.britannica.com/biography/Tsai-Ing-wen>).

¹⁵Sebelum aturan ini dicabut, pemerintah Kuomintang memberlakukan kebijakan yang berupa larangan bagi penduduk Taiwan untuk melakukan kontak, bernegosiasi, dan berkompromi dengan Cina Daratan (dikenal dengan sebutan *Sān Bù Zhèngcè*).

Contohnya dapat dilihat dalam kalimat (3) berikut.

(3) 「中華民國婦女協會」在1990年代成為ICW的成員，即與世界各地“*Zhōnghuá Mínguó Fùnǚ Xiéhuì*” zài 1990 niándài chéngwéi ICW de chéngyuán, jí yǔ shìjiè gèdì de gōngbù mén jí fēi zhèngfǔ zǔzhī (NGO) xiéshǒu tóuru nǚxìng fù quán de jìhuà, gǎishàn xǔduō de gōngbù mén jí fēi zhèngfǔ zǔzhī (NGO) xiéshǒu tóuru nǚxìng fù quán de jìhuà, gǎishàn xǔduō ruòshì fùnǚ yǔ értóng de chǔjìng, wōmen yǐjīng dáchéng le xǔduō de chéngjiù.

‘Komite Perempuan Republik Cina menjadi anggota ICW pada tahun 1990. Komite Perempuan Republik Cina, bergandengan tangan dengan seluruh sektor publik mancanegara dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), turut ambil bagian dalam rencana perjuangan hak-hak perempuan dan memperbaiki keadaan para perempuan yang kurang beruntung dan anak-anak. Telah banyak prestasi yang kami capai dalam hal ini’.

Kalimat (3) termasuk dalam tindak tutur representatif berbentuk laporan. Presiden Cai menginformasikan tindakan yang dilakukan pemerintah Taiwan terkait dengan kepedulian pemerintah terhadap hak-hak perempuan. Pada awal tuturannya, Presiden Cai menyebutkan bahwa Taiwan menjadi anggota ICW sejak tahun 1990. Melalui ini beliau hendak menekankan bahwa Taiwan telah menjadi anggota ICW selama belasan tahun. Selanjutnya, Presiden Cai secara eksplisit menggunakan partikel perfektif 了 *le* setelah verba 達成 *dáchéng* ‘mencapai’ yang menunjukkan bahwa suatu tindakan telah selesai dilakukan. Penggunaan keterangan waktu dan partikel perfektif 了 *le* dalam kalimat (3) bertujuan untuk melaporkan sebuah peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam kalimat (3) terdapat tindak tutur representatif berupa laporan.

Tindak Tutur Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian inti dari sebuah pidato yang umumnya memaparkan penjelasan atas ide, pemikiran, ataupun tanggapan atas isu tertentu. Berdasarkan hasil analisis terhadap kalimat-kalimat di bagian isi, dari 5 tindak ilokusi Searle hanya ditemukan 4 tipe tindak ilokusi yaitu representatif, komisif, direktif, dan ekspresif. Tindak ilokusi representatif terdapat dalam semua sumber data dan secara umum merupakan tipe tindak ilokusi yang mendominasi bagian isi. Tabel 3 menunjukkan persebaran tindak ilokusi pada bagian isi.

Tindak ilokusi representatif paling sering muncul dalam sumber data adalah bentuk laporan, sedangkan yang paling jarang muncul adalah bentuk penegasan. Ilokusi dalam dua bentuk tuturan ini dinyatakan secara eksplisit, yaitu melalui penggunaan aspek perfektif 了 *le* dan penggunaan frase ajektival. Aspek perfektif 了 *le* berfungsi menyatakan suatu perbuatan yang telah selesai dilakukan sehingga tepat digunakan untuk memberikan laporan atas suatu peristiwa atau perkembangan keadaan. Sementara itu, ilokusi representatif yang berbentuk penegasan dinyatakan melalui penggunaan

frase ajektival 特別強調 *tèbié qiángdiào* ‘sangat menekankan’.

Tabel 3. Persebaran tindak ilokusi pada bagian isi.

Tindak ilokusi Kode	Representatif	Direktif	Komisif	Ekspresif	Deklaratif
CYw.LS1	✓	✓	✓	—	—
CYw.LS2	✓	✓	—	—	—
CYw.KG1	✓	—	✓	—	—
CYw.KG2	✓	—	✓	✓	—

Sebagaimana terlihat dalam tabel 3. tindak ilokusi representatif muncul pada keempat sumber data. Selain itu, tipe ilokusi ini juga mendominasi bagian isi terkecuali untuk CYw.LS1 yang lebih didominasi oleh tindak ilokusi komisif. Salah satunya sebagai berikut:

(4) 首先，新政府會盡最大努力，協助臺商因應中國大陸的經濟變局，

Shǒuxiān, xīn zhèngfǔ huì jìn zuìdà nǚlì, xiézhù Tái shāng yīnyìng Zhōngguódàlù de jīngjì biànjú,

幫助各位臺商提升競爭力，並減少後顧之憂。

bāngzhù gèwèi Tái shāng tíshēng jìngzhēng lì, bìng jiǎnshǎo hòugùzhīyōu.

‘Pertama-tama, pemerintah yang baru akan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu para pengusaha beradaptasi dengan perubahan ekonomi RRT, membantu setiap pengusaha Taiwan untuk meningkatkan daya saing, dan mengurangi kecemasan yang disebabkan pihak lain’.

Dalam kalimat (4) Presiden Cai, atas nama pemerintah yang baru, berjanji akan membantu para pengusaha agar lebih dapat bersaing di sana dan mampu menghadapi perubahan ekonomi RRT. Janji itu disampaikan secara eksplisit melalui penggunaan kata 會 *huì* ‘akan’ oleh Presiden Cai kepada para hadirin yang merupakan pengusaha Taiwan yang bisnisnya berkaitan dengan Cina Daratan. Dalam Bahasa Mandarin kata 會 *huì* ‘akan’ lazim digunakan oleh pembicara (orang pertama tunggal atau jamak) saat berjanji menyatakan kesanggupan untuk berbuat sesuatu.

Ilokusi komisif berupa janji juga terdapat pada bagian isi CYw.KG1. Presiden Caimenyampaikan janji yang terkait isu kesetaraan gender; menyatakan kesanggupan pemerintah yang baru dalam menjamin hak-hak perempuan seperti yang terdapat pada penggalan CYw.KG1 berikut.

(5) 我們將積極落實法規對於婦女就業及職場安全的保障，我們也會

Wǒmen jiāng jījí luòshí fǎguī duìyú fùnǚ jiùyè jí zhíchǎng ānquán de bǎozhàng, wǒmen yě huì

透過「托育、長照、婦女就業」三合一的照顧政策。

tòuguò "tuō yù, zhǎng zhào, fùnǚ jiùyè" sān hé yī de zhàogù zhèngcè.

‘Kami akan secara aktif mempraktikkan kebijakan hukum terkait jaminan kesempatan kerja dan keamanan dalam lokasi kerja bagi perempuan, kami juga akan menerapkan kebijakan perlindungan tiga dalam satu, yaitu tunjangan pendidikan, perlindungan jangka panjang, dan kesempatan kerja perempuan’.

Sama halnya dengan tindak ilokusi komisif pada kalimat (4), ilokusi dalam (5) juga disampaikan secara eksplisit yang kali ini melalui penggunaan kata 將 *jiāng* dan 會 *huì* yang keduanya berpadanan dengan kata ‘akan’. Pada klausa pertama Presiden Cai menggunakan kata 將 *jiāng* untuk menyampaikan janji perlindungan keselamatan tempat kerja dan menjanjikan kesempatan kerja bagi perempuan. Pada klausa kedua Presiden Cai menggunakan kata 會 *huì* ‘berjanji’ akan menerapkan kebijakan perlindungan kesetaraan *gender 3 in 1*. Kata 會 *huì* dikategorikan Wang dan Chen (2014:66) sebagai APTI tindakan berjanji yang akan dipenuhi dengan suatu tindakan nyata di masa yang akan datang.

Tipe tindak ilokusi lain yang juga cukup sering muncul dalam bagian isi adalah direktif. Namun, tindak ilokusi direktif hanya terdapat dalam pidato tentang lintas selat dan jumlahnya lebih dominan dalam CYw.LS2.

(6) 在紀念兩岸交流30週年的此時此刻，雖然目前兩岸關係維持了基本
Zài jìniàn liǎng'àn jiāoliú 30 zhōunián de cǐshí cǐkè, suīrán mùqián liǎng'àn guānxì wéichílejībēn

穩定，但我們希望能有進一步的改善。

wěndìng, dàn wǒmen xīwàng néng yǒu jìnyībù de gǎishàn.

‘Pada saat kita memperingati 30 tahun hubungan RRT-Taiwan ini, meskipun saat ini hubungan lintas selat telah mempertahankan kestabilan, kita tetap berharap bisa memperoleh kemajuan yang lebih baik lagi’.

Dalam kalimat (6) terlihat bahwa Presiden Cai mengawali tuturannya dengan menginformasikan kondisi hubungan lintas selat dewasa ini dan mengakhirinya dengan harapan agar ada perbaikan dalam hubungan Taiwan-RRT. Harapan yang dinyatakan oleh seorang superior layaknya Presiden Cai kepada penduduknya (inferior) dapat ditafsirkan sebagai anjuran/permintaan. Dengan demikian tindak ilokusi direktif dalam kalimat (6) dinyatakan secara tidak langsung. Perbaikan yang diharapkan pada dasarnya terkait dengan demokrasi ekonomi dan kebebasan Taiwan dalam menjalankan perekonomiannya. Semenjak masa kepemimpinan Ma Yingjiu, pendahulu Cai, Taiwan semakin dekat dengan RRT dan RRT cenderung lebih memperoleh akses untuk mengontrol perekonomian Taiwan (lihat Wu *et. al.*, 2017). Presiden Cai menggunakan subjek 我們 *wǒmen* ‘kita’ sebelum verba 希望 *xīwàng* ‘berharap’ yang dalam kalimat

ini mengacu pada Presiden Cai dan para hadirin di acara tersebut. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa kata 希望 *xīwàng* tidak semata-mata merujuk pada harapan dari Presiden Cai sendiri, namun di dalamnya juga tersirat bahwa Presiden Cai mengajukan permintaan kepada para hadirin, yaitu meminta para pengusaha Taiwan yang memiliki hubungan dagang dengan RRT agar lebih kritis terhadap tawaran dari RRT dan bisa memperjuangkan hak yang sepatutnya, membantu pemerintah meminimalisasi peran RRT dalam perekonomian Taiwan.

Tipe ilokusi yang paling sedikit ditemukan dalam bagian isi adalah ilokusi ekspresif. Tindak ilokusi jamak ditemukan dalam bagian pembuka, tetapi menariknya dalam bagian isi CYw.KG2 juga terdapat tindak ilokusi ekspresif.

(7) 真後悔持續地把性別主流化的概念落實到各個政策的層面。

Zhēn hòuhuǐ chíxù de bǎ xìngbié zhǔliú huà de gàiniàn luòshí dào gègè zhèngcè de céngmiàn.

‘Sangat disesalkan konsep gender umum masih dipraktikkan secara berkelanjutan pada berbagai lapisan kebijakan’.

Tindak ilokusi ekspresif yang muncul dalam kalimat (7) berbeda dengan yang terdapat pada bagian pembuka yang umumnya berupa ucapan selamat, kali ini berupa penyesalan. Hal ini dinyatakan secara eksplisit melalui penggunaan kata 後悔 *hòuhuǐ* ‘disesalkan’. Setelah kurang lebih satu tahun menjabat sebagai pemimpin di Taiwan, Presiden Cai menyatakan penyesalannya bahwa konsep gender umum (laki-laki lebih superior daripada perempuan) masih ditemukan pemerintahan. Hal inipada dasarnya merupakan bukti bahwa budaya patriarki masih dipegang oleh masyarakat Taiwan sampai pada tingkat parlemen.

Tindak Tutur Bagian Penutup

Bagian penutup dari sebuah pidato umumnya berisi amanat, pesan, anjuran, peringatan, dan jugasalam perpisahan. Kami menemukan tiga tipe tindak ilokusi pada bagian penutup pidato Presiden Cai yaitu: direktif, ekspresif, dan komisif. Frekuensi tindak ilokusi direktif dalam bagian penutup lebih tinggi daripada ekspresif dan komisif, persentasenya secara berturut-turut adalah 63,6%, 18,2%, dan 18,2%. Tindak ilokusi direktif pada bagian penutup muncul dalam bentuk anjuran, dan permintaan. Tindak ilokusi direktif berupa anjuran salah satunya seperti contoh (8) berikut yang diambil dari CYw.LS2.

(8) 我要再次呼籲兩岸領導人應秉持圓融、中道的傳統政治智慧，

Wǒ yào zàicì hūyàn liǎng'àn lǐngdǎorén yīng bǐngchí yuánróng, zhōngdào de chuántǒng zhèngzhì zhìhuì

尋求兩岸關係的突破，為兩岸人民創造長久的福祉，並永遠

xúnqiú liǎng'àn guānxi de tūpò, wèi liǎng'àn rénmín chuàngzào chángjiǔ de fúzhǐ, bìng yǒngyuǎn

消除敵對及戰爭的恐懼。

xiāochú dídùì jí zhànzhēng de kǒngjù.

‘Saya ingin menyerukan sekali lagi bahwa pemimpin kedua negara seharusnya menjunjung tinggi keharmonisan dan kenetralan dari kebijakan politik tradisional, mencari terobosan baru bagi hubungan RRT dan Taiwan, menciptakan kebahagiaan yang mampu bertahan lama bagi rakyat RRT dan Taiwan, serta menghapuskan ketakutan akan adanya permusuhan dan peperangan untuk selamanya’.

Ilokusi direktif disampaikan secara eksplisit melalui kata 應 *yīng* ‘seharusnya’. Pada kalimat (8) pihak yang dianjurkan oleh Presiden Cai adalah 两岸领导人 ‘pemimpin lintas selat’ yang merujuk ke kepada kepala daerah di Taiwan yang wilayahnya berbatasan dengan RRT. Melalui penggunaan kata 應 *yīng* anjuran dinyatakan secara tegas oleh Presiden Cai kepada para pendengarnya. 應 *yīng* diambil dari kata 應該 *yīnggāi* yang berarti ‘seharusnya’. Hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh pihak tersebut disebutkan setelah kata 應 *yīng*, mulai dari “秉持圓融、中道的傳統政治智慧 ‘menjunjung tinggi keharmonisan dan kenetralan dari kebijakan politik tradisional’” sampai “永遠消除敵對及戰爭的恐懼 ‘menghapuskan ketakutan akan adanya permusuhan dan peperangan untuk selamanya’”.

Di bagian penutup CYw.LS1 yang juga bertemakan lintas selat sebagaimana CYw.LS2, juga ditemukan tindak ilokusi direktif.

(9) 大家出外打拚的辛苦,我都知道,也請大家放心,雖然今天跟大家見面,我的身分改變了,但我做事的態度,與當年的陸委會主委一樣,而且會更積極、更全面。
Dàjiā chūwài dǎpàn de xīnkǔ, wǒ dū zhīdào, yě qǐng dàjiā fàngxīn, suīrán jīntiān gēn dàjiā jiànmiàn, wǒ de shēnfēn gǎibiànlè, dàn wǒ zuòshì de tàidù, yǔ dāngnián de lùwěihuì zhǔwěi yíyàng, érqiě huì gèng jījī, gèng quánmiàn.

‘Kesulitan kalian berjuang mati-matian di luar (Taiwan), saya paham semuanya dan juga meminta agar semuanya tenang. Meskipun hari ini saat bertemu kalian status saya telah berubah, etos kerja saya masih sama seperti ketika saya menjabat sebagai Ketua Komite Dewan Urusan Cina Daratan (MAC) bahkan semakin bersemangat dan total’.

Tindak ilokusi direktif dalam bentuk permintaan dinyatakan secara eksplisit pada kalimat (9) melalui penggunaan kata 請 *qǐng* ‘meminta’. Dalam Bahasa Mandarin 請 *qǐng* digunakan untuk memperhalus permintaan dan pada saat yang sama tetap menandakan adanya jarak antar-partisipan (Gao, 1999:5). Latar para partisipan dalam pidato ini adalah presiden dengan para pengusaha lokal. Dengan kata lain, Presiden Cai hendak membina hubungan baik dengan para pendengarnya tanpa menghilangkan wibawanya sebagai pemimpin utama di wilayah tersebut.

Presiden Cai meminta para hadirin yang mayoritas adalah pengusaha Taiwan yang memiliki hubungan dagang dengan RRT untuk tetap tenang (放心 *fàngxīn*), tidak

bertindak gegabah dalam menghadapi kontrol kebijakan ekonomi dari RRT dan pada saat yang sama tentunya meminta mereka agar hanya mendengarkan instruksi dari kepala pemerintahan mereka, yakni Cai sendiri.

Dalam CYw.KG1 dan CYw.KG2, tindak ilokusi direktif yang ditemukan sama dengan CYw.LS1, yakni berupa anjuran. Akan tetapi anjuran tidak disampaikan melalui kata 應 *yīng* ‘seharusnya’, melainkan melalui pola kalimat majemuk. Contohnya dapat dilihat pada penggalan bagian penutup CYw.KG2 berikut ini.

(10)雖然消除偏見、促進平等，是一個長期而浩大的工程，但是當每一個領域都有人在努力，我們就離目標更近一點點。
Suīrán xiāochú piānjiàn, cùjìn píngděng, shì yīgè chángqī ér hàodà degōngchéng, dànshì dāng měi yīgè lǐngyù dōu yǒurén zài nǔlì, wǒmen jiù lí mùbiāo gèng jìn yìdiǎn diǎn.

‘Meskipun menghilangkan prasangka dan mendorong terwujudnya kesetaraan (gender) adalah sebuah program jangka panjang dan juga penting, tetapi asalkan di setiap daerah orang-orang bergiat maka kita pun sedikit demi sedikit semakin mendekati tujuan’.

Dalam kalimat (10) tidak ada kata yang menunjukkan anjuran, tetapi terdapat konjungsi 就 *jiù* yang merupakan bagian dari kalimat majemuk dengan hubungan “syarat”. Klausa pertama umumnya menggunakan konjungsi (只要 *zhǐyào* ‘asalkan’) hanya saja pada kalimat (10) konjungsi ini dilesapkan. Pada (10) tindakan yang dianjurkan adalah 努力 *nǔlì* ‘giat’. Presiden Cai menyatakan asalkan seluruh masyarakat Taiwan yang berada di setiap wilayah giat dalam mewujudkan persamaan hak antara pria dan wanita, Taiwan akan bisa mencapai tujuan akhirnya yang secara spesifik merujuk kepada kesetaraan gender.

Distribusi Jenis Tindak Tutur dan Pola Umum Pidato Sambutan

Tindak ilokusi representatif, ekspresif, direktif, dan komisif hampir selalu dapat ditemukan dalam keempat sumber data, hanya CYw.LS2 yang di dalamnya tidak terdapat tindak ilokusi komisif. Sementara itu, bila ditinjau dari segi kemunculannya, persentase kemunculan empat tindak ilokusi ini dalam setiap bagian pidato cukup bervariasi sebagaimana diperlihatkan dalam Diagram 1.

Berdasarkan Diagram 1. terlihat bahwa secara umum pidato berbahasa Mandarin didominasi oleh tindak ilokusi representatif yang kerap muncul pada bagian pembuka dan isi. Sementara itu, tindak ilokusi komisif merupakan bentuk yang tidak sering muncul dalam pidato sambutan dan tidak pernah muncul pada bagian pembuka. Yang menarik, bagian penutup didominasi oleh tindak ilokusi direktif yang jarang muncul dalam bagian lain, bahkan tindak ilokusi ini sama sekali tidak ditemukan pada bagian pembuka. Selain itu, tindak ilokusi komisif lebih lazim ditemukan pada bagian isi terutama pada CYw.LS1 yang merupakan naskah pidato sambutan acara yang diadakan tidak lama setelah Cai Yingwen diangkat menjadi presiden. Dalam penelitian terdahulu (Hashim, 2015), tindak ilokusi komisif adalah tipe yang dominan ditemukan dalam pidato kampanye pemilihan presiden. Kami asumsikan tindak ilokusi komisif lebih

banyak ditemukan dalam CYw.LS1 dikarenakan di satu sisi terkait dengan latar waktu pidato yang belum terpaut jauh dari pengukuhan Cai sebagai presiden Taiwan, di sisi lain pendengar pidato adalah para pengusaha Taiwan yang kerap menghadapi hambatan dalam berinvestasi di RRT sehingga perlu diberikan jaminan hak-hak mereka dalam berbisnis.

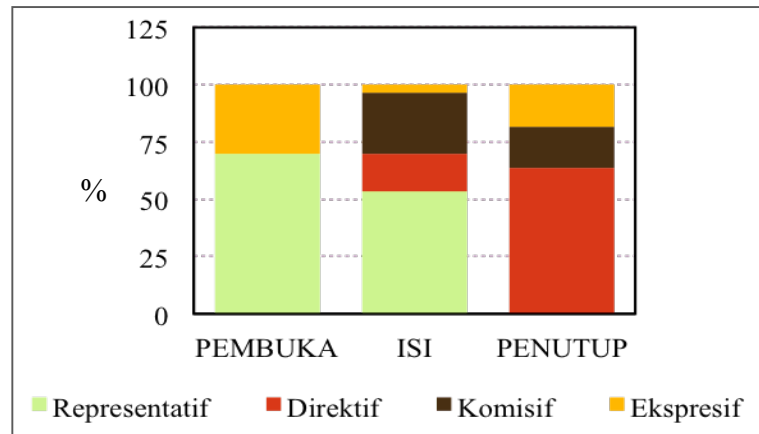


Diagram 1. Persentase kemunculan tindak ilokusi.

Adapun untuk pola umum pidato sambutan berbahasa Mandarin untuk tiap bagiannya serta APTI yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 4. berikut. APTI hanya diidentifikasi dari ilokusi eksplisit.

Tabel 4. Pola umum tuturan pidato sambutan berbahasa Mandarin beserta APTI

Bagian	Bentuk tuturan	APTI
Pembuka	Ucapan selamat快樂..... <i>kuàilè</i> 'selamat.....'
	Ucapan terima kasih	表達謝意 <i>biǎodá xièyì</i> 'menyampaikan rasa terima kasih'
	Laporan	V + 了 <i>le</i> , 正 <i>zhèng</i> + V
	Pernyataan suatu fakta	敘述 <i>xùshù</i> 'menceritakan'
Isi	Laporan	V + 了 <i>le</i>
	Pernyataan suatu fakta	告訴 <i>gàosu</i> 'memberitahu', 承認 <i>chéngrèn</i> 'mengakui', (就)是 (<i>jiù</i>) <i>shì</i> 'adalah', 呈現 <i>chéngxiàn</i> 'muncul'
	Janji	將 <i>jiāng</i> , 會 <i>huì</i> , 要 <i>yào</i> 'akan', 承諾 <i>chéngnuò</i> 'janji'
	Penegasan	強調 <i>qiángdiào</i> 'menekankan'
	Perintah	必須 <i>bìxū</i> 'harus'
	Penyesalan	後悔 <i>hòuhuì</i> 'menyesal'
Penutup	Anjuran	應 <i>yīng</i> seharusnya'
		只要...就... <i>zhǐyào...jiù...</i> 'asalkan...maka...'
		來 <i>lái</i> , 讓 <i>ràng</i> 'marilah'
	Permintaan	請 <i>qǐng</i> 'meminta'
	Janji	會 <i>huì</i> 'akan'
	Ucapan terima kasih	感謝 <i>gǎnxiè</i> 'terima kasih'
	Harapan	祝福 <i>zhùfú</i> 'semoga'

4. SIMPULAN

Kesamaan tema pidato tidak berpengaruh terhadap maksud yang hendak disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya. Berdasarkan hasil analisis, kami menyimpulkan bahwa yang lebih berperan adalah latar waktu, tempat dan struktur wacana pidato itu (bagian-bagian pidato).

Dari lima kategori tindak ilokusi Searle, terdapat empat kategori yang ditemukan dalam data, yaitu representatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Tidak satu pun pidato Cai Yingwen yang mengandung ilokusi deklarasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hashim (2015) dan Widiatmoko (2017) yang membahas tipe tindak ilokusi dalam pidato pengukuhan presiden. Dengan demikian dapat disimpulkan untuk pidato presiden, baik dalam acara pengukuhan maupun dalam acara sambutan, tidak lazim ditemukan tindak ilokusi deklarasi. Hal ini terkait dengan situasi wacana pidato dan keterbatasan peran presiden. Tindak ilokusi deklarasi diasumsikan akan jamak ditemukan dalam situasi pengadilan (saat hakim menjatuhkan vonis), pernikahan (saat pendeta atau penghulu menikahkan pasangan pengantin), atau pada waktu presiden sebagai pemimpin tertinggi militer menyatakan perang dengan negara lain.

Terakhir, Presiden Cai selalu menutup pidatonya dengan menganjurkan atau meminta pendengarnya untuk melakukan sesuatu, terutama untuk bergiat dan bersatu demi kemajuan Taiwan. Bagian penutup dalam CYw.LS2, CYw.KG1, dan CYw.KG2 mengandung tindak ilokusi direktif berupa anjuran. Bentuk tindak ilokusi direktif yang berbeda hanya terdapat dalam CYw.LS1, yakni berupa permintaan. Tindak ilokusi direktif baik dalam bentuk anjuran maupun permintaan dinyatakan secara langsung melalui penggunaan kata-kata (应) 该 (*yīng*)*gāi*, 讓 *ràng*, dan 請 *qǐng*. Dapat disimpulkan bahwa dalam pidato sambutan berbahasa Mandarin umumnya terdapat tindak ilokusi ekspresif dan representatif pada bagian pembuka, tindak representatif juga dominan muncul pada bagian isi, sedangkan bagian penutup didominasi oleh tindak direktif. Ilokusi-ilokusi ini diidentifikasi dari tuturan dengan ilokusi eksplisit dan implisit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan salah satu luaran dari penelitian “*Representasi Presiden Wanita Pertama Taiwan di Media Massa*” yang diajukan melalui skema Hibah Riset Awal Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia. Kami sangat berterima kasih kepada FIB UI, tim *reviewer*, dan Yasmine Anabel Panjaitan atas dukungan serta masukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisetiyani dan Yuliasry 2017. “Observance of Cialdini’s Principles of Speech Act of Persuasion in 2016 us Presidential Debates”, *English Education Journal*, 7(3), 237-246.
- Balogun, Sarah dan Murana, Muniru Oladayo. 2018. “Language in Political Discourse: A Pragmatic Study of Presupposition And Politeness In the Inaugural Speech of

- President Donald Trump”, *Bulletin of Advanced English Studies*, 1(1), 64–76. Tersedia pada: [Http://www.refaad.com](http://www.refaad.com).
- Cruse, D. Alan. 2000. *Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Gao, Hong. 1999. “Features of Request Strategies in Chinese”, *Working Papers, Lund University, Dept. of Linguistics; Vol. 47*. Tersedia pada: [Http://portal.research.lu.se/portal/en/publications/features-of-request-strategies-in-chinese\(e842a869-2e03-4ba3-82e7-55352b4c6850\).html](http://portal.research.lu.se/portal/en/publications/features-of-request-strategies-in-chinese(e842a869-2e03-4ba3-82e7-55352b4c6850).html).
- Gunarwan, Asim. 2007. *Pragmatik: Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Gusthini, Subarna, dan Amalia 2018; “A Pragmatic Study of Speech as an Instrument of Power: Analysis of the 2016 USA Presidential Debate”, *Studies in English Language and Education*, 5(1), 97-113. Doi: 10.24815/siele.v5i1.6906.
- Hashim, Suhair Safwat Mohammed 2015. “Speech Acts in Political Speeches”, *Journal of Modern Education Review*, 5(7), 699-706. Doi: 10.15341/jmer(2155-7993)/07.05.2015/008.
- Renkema, Jan. 2004. *Introduction to Discourse Studies*. Amsterdam/Piladelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Searle, John R. 1969. *Speech acts: an essay in the philosophy of language*. London: Cambridge University Press.
- Searle, John R. 1976. “A Classification of Illocutionary Acts”, *Language in Society* 5(3), 1-23. [Http://www.jstor.org/stable/4166848](http://www.jstor.org/stable/4166848)
- Wang, Yi dan Chen, Doris Chun-yin. 2014. “Chinese Children’s Acquisition of the Promissory Speech Act”, *Concentric: Studies in Linguistics*, 40(2), 55-93.
- Widiatmoko, Paulus 2017. “Analysis of Presidential Inaugural Addresses Using Searle’s Taxonomy of Speech Acts”, *English Review: Journal of English Education* Vol. 5 Issue 2: 275-282. Doi: 10.25134/erjee.v5i2.542.
- Wu Jiemin et.al. (ed.). 2017. *Anaconda in the Chandelier: Mechanism of Influence and Resistance in the “China Factor”*. Taiwan: Research center for contemporary China, Institute of Sociology, National Tsing Hua University.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik* [Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab]. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

KORPUS DATA

- Office of the President Republic of China (Taiwan). *Xinwen yu Huodong*. Tersedia pada: [Https://www.president.gov.tw/NEWS/20494](https://www.president.gov.tw/NEWS/20494).
- Office of the President Republic of China (Taiwan). *Xinwen yu Huodong*. Tersedia pada: [Https://www.president.gov.tw/News/21718](https://www.president.gov.tw/News/21718).
- Office of the President Republic of China (Taiwan). *Xinwen yu Huodong*. Tersedia pada: [Https://www.president.gov.tw/NEWS/20872](https://www.president.gov.tw/NEWS/20872).
- Office of the President Republic of China (Taiwan). *Xinwen yu Huodong*. Tersedia pada: [Https://www.president.gov.tw/NEWS/21143](https://www.president.gov.tw/NEWS/21143).